

# Bersama Imam Husein as; Karakteristik Utama Imam Husein (as) (2)

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Imam Husein as, mentari yang tak pernah tenggelam. Cahayanya selama berabad-abad menyinari hati-hati pecintanya dan api kecintaan berkecamuk di dalam diri mereka

Nama dan memori Imam Husein as dan kebangkitannya, setelah berabad-abad, masih hidup dan abadi di hati orang-orang beriman. Para pecinta Husein as telah membentuk delegasi berkabung sekali lagi dan berkabung atas cinta Husein bin Ali as dengan mematuhi protokol kesehatan. Ragheb Isfahani, seorang penulis dan komentator Al-Qur'an, mengatakan dalam sebuah kalimat mistik tentang Imam Husein as: "Husein as adalah anggur murni yang dicurahkan oleh tangan kekuatan abadi ke dalam hati orang-orang beriman dan telah membuat mereka mabuk dengan cinta Huseini".

Ya, Imam Husein as adalah matahari yang tak pernah tenggelam dan cahayanya telah menyinari hati para pecinta selama berabad-abad dan telah menyulut panasnya cinta dalam diri mereka. Dia adalah kapal dan mercusuar yang memanggil semua orang menuju keselamatan dan kebahagiaan. Nabi Suci (SAW) mengatakan: "Al-Hussein adalah mercusuar petunjuk dan bahtera keselamatan." Memang, Husein as adalah mercusuar dan kapal keselamatan. Kapal penyelamat Husein as bergerak sepanjang sejarah dan menyerukan umat manusia untuk melepaskan keputusasaan, kekosongan dan anonimitas, tidak beragama dan kecerobohan dan berpegang teguh pada wilayah Ahlul Bait as dan mempelajari cara penghambaan dari mereka untuk mencapai pantai kehormatan dan martabat. Imam Husein as berkata, "Wahai manusia! Allah menciptakan makhluk supaya mereka mengenal-Nya, ketika mereka mengenal-Nya, kemudian menyembah-Nya. Ketika mereka menyembah-Nya, maka mereka tidak lagi membutuhkan sesembahan selain-Nya".

Dalam mengenal kepribadian Imam Husein as, apa yang menunjukkan lebih dari atribut lain dari Imam itu adalah pandangan tauhidnya yang hadir dalam semua tindakan dan kata-katanya. Husein as begitu tenggelam dalam tauhid sehingga seolah-olah dalam setiap tindakan dan ucapannya, ia mencari keridhaan Allah. Perhatian pada tauhid di semua sisi kehidupan adalah karakteristik dari semua nabi dan wali ilahi yang semakin dimanifestasikan dalam diri Imam Husein as dan melihat kehidupan Hussein, khotbah dan doanya menunjukkan

.bahwa tauhid telah mengkristal dalam kehidupan Imam itu lebih dari apapun

Kata-kata Imam Husein as baik di Mekah dan Mina, dalam perjalanan ke Karbala atau selama kebangkitan Asyura, semuanya didasarkan pada tauhid mistis. Dalam pidatonya yang indah, beliau menginstruksikan kepada manusia untuk menyembah Allah sebagai berikut: "Suatu kelompok menyembah Allah karena menginginkan surga, yaitu ibadah para pedagang, dan kelompok menyembah Allah karena takut neraka, dan ini adalah ibadah budak. Dan suatu kelompok memuja Tuhan karena memang Ia layak untuk disembah, dan ini adalah ".penyembahan orang bebas, yang merupakan penyembahan tertinggi

Husein as, pemimpin orang-orang bebas di dunia, adalah salah satu penyembah terbaik. Dia memiliki doa cinta dengan Tuhan yang merupakan puncak teologi dan teisme. "Doa Arafah" adalah sebuah buku di mana Imam Husein mengungkapkan perjalanan spiritualnya dengan cara yang mistis dan merupakan salah satu sumber ontologi dan kosmologi yang kaya. Dalam beberapa bagian doa mistik ini disebutkan: "Ya Allah, Engkau adalah orang yang paling dekat untuk diseru, yang paling cepat menjawab, yang paling mulia untuk memaafkan, yang paling dermawan untuk diberikan, dan yang paling mendengar untuk diminta. Wahai Yang Maha Penyayang di dunia, dan di akhirat dan yang Maha Penyayang di keduanya, Tidak ada yang diminta seperti Anda dan tidak ada keinginan selain Anda ... saya menyeruMu, Kamu menjawab, saya meminta Anda, Anda memberi saya dan saya merindukan Anda, Anda mengasihani saya, saya percaya Anda, Anda menyelamatkan saya dan saya berlindung pada ".Anda "Anda telah membuat saya cukup

Husein adalah sosok yang dikatakan Nabi, "Tak diragukan lagi bahwa Husein adalah salah satu dari pintu surga." Ia selalu berzikir kepada Tuhan. Al Quran menyebut berzikir dan mengingat Tuhan sebagai sumber ketenangan kalbu dan kalbu suci Husein as juga tenang dengan mengingat Tuhan dan setiap saat menambah imannya. Seperti yang dijelaskan Surah Fath ayat 4, "Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan ".Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana

Bahwa Imam Husein as mengalami bencana yang paling parah pada hari Asyura; Dia melihat kesyahidan putranya yang berusia enam bulan Ali Asghar, kesyahidan putranya Ali Akbar, dan kesyahidan keluarga dan sahabatnya, tetapi dia tidak menunjukkan keraguan, kecemasan, keraguan, ketakutan, atau kepanikan karena perhatian batinnya kepada Tuhan. Hussein (AS) selalu memiliki nama Tuhan di bibirnya dan memori Tuhan di hatinya. Pada hari Asyura, ia

" اَنَا لِلَّهِ وَ اَنَا اِلَيْهِ رَاجِعٌ " : dan membacakan dzikir " لَاحِولٍ وَلَا قُوَّةٍ اِلَّا بِاللَّهِ " biasa membaca dzikir untuk mengingatkan musuh yang berhati hitam bahwa semua orang kembali kepada Tuhan .dan membunuh cucu Rasulullah (SAW) tidak akan ada apa-apa selain murka ilahi

Imam Husein as berulang kali dengan penuh kasih mengundang tentara untuk menaati Allah dan wilayahnya karena dia tahu bahwa Yazid adalah seorang ateis, seorang pria yang bernafsu dan malas yang telah menyesatkan agama dan menyebarkan bid'ah dan tidak pantas menjadi khalifah umat Islam. Imam melihat bahwa keduniawian telah membutakan mata para prajurit dan memekakkan telinga mereka, dia berkata kepada mereka: "Setan telah menguasai Anda dan telah mengambil dzikir Allah dari hati dan pikiran Anda! Malu pada Anda dan tujuan Anda, ".kita adalah milik Tuhan dan kembalinya kita adalah kepada-Nya

Sifat indah lainnya dari Imam Hussein (AS) adalah martabat, kebanggaan dan kebebasan.

Atribut ini juga berasal dari pandangan tauhid Imam Husein (AS). Karena Imam memiliki hubungan yang mendalam dengan Pencipta alam semesta dan melihat dirinya sebagai satu-satunya hamba Tuhan, dia tidak mau melayani orang lain dan tunduk hina, dan sifat bebasnya .terlihat dalam kata-kata dan perilakunya

Kata-kata pemimpin para syuhada as adalah halaman cerah dan abadi dalam sejarah yang menunjukkan kebebasan Husein. Salah satu kata-kata terakhir Imam itu ditujukan kepada mereka yang mendorongnya untuk berjanji setia kepada Yazid, "Apakah kamu tidak melihat bahwa kebenaran tidak dijalankan dan kebatilan tidak dilarang? Sesungguhnya kembalinya orang mukmin adalah kepada Tuhan. "Jadi saya tidak melihat kematian kecuali kebahagiaan, ".dan hidup dengan para penindas sebagai penderitaan dan kebosanan

Ahlul Bait as pembawa bendera kebenaran dan perilaku benar, seluruhnya adalah sosok mulia dan cinta kebebasan, tapi munculnya sifat-sifat ini terjadi di zaman Husein as, dan Imam Husein dengan indah menggambarkan cinta kebebasan dan penolakan terhadap kehinaan. Ia diberi gelar pemimpin pecinta kebebasan di dunia. Di kondisi paling sulit pun, Imam Husein as menolak menyerah kepada musuh dan untuk menjaga hidupnya, beliau tidak menunjukkan toleransi terhadap kehinaan. Epik Asyura penuh dengan kebebasan, kemuliaan, sifat ksatria .dan kehormatan

Pesan Imam Husein as muncul dari seluruh pecinta kebebasan di dunia. Saat menjawab sekelompok orang yang melarang dirinya pergi ke Karbala, Imam menjawab, "Mereka mengatakan kepadaku, jangan pergi, tapi aku tetap pergi. Mereka mengatakan, kamu akan

terbunuh. Apakah mati adalah aib bagi seorang pria terhormat? Mati adalah aib ketika tujuan manusia rendah dan dia ingin dibunuh demi tuan dan presiden ..., tetapi untuk orang yang terbunuh demi meninggikan kalimat kebenaran dan di jalan kebenaran, ini bukan aib karena ia berjalan di jalan orang saleh dan hamba Tuhan yang layak. Imam juga berkata, "Mati dengan ".terhormat lebih mulia dari hidup penuh kehinaan